

DAFTAR PUSTAKA

1. Supratman, U., 2008, **“Elusidasi Struktur Senyawa Organik”**, Jurusan Kimia FMIPA, Universitas Padjajaran, Bandung
2. Diah, W., Yunahara, F., Dkk., 2003, **“Isolasi dan Identifikasi Kandungan Kimia dalam Ekstrak n-Heksan dari Buah Tanaman Kayu ules (*Helicteres isora* L.)”**, Hlm. 1.
3. Fransiska, M.S., 2010, **“Etnofarmakologi dan Pemakaian Tanaman Obat Suku Dayak Tunjung di Kalimantan Timur”**, Volume XX, Hlm. 107.
4. Napitupulu, A.A., 2016, **“Identifikasi Senyawa Metabolit Sekunder dan Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Daun Bosibosi (*Timonius flavescens* (jacq) BAKER, F1 Mauritius 1877) dengan Metode DPPH”**, Universitas Sumatera Utara, Sumatera Utara, Hlm. 4.
5. **“*Timonius flavescens* (Jacq.) Baker, Fl. Mauritius 144 (1877)”**, <http://www.asianplant.net/Rubiaceae/Timoniusflavescens.htm>, diakses 27 Agustus 2016.
6. Depkes RI, 1995, **“Farmakope Indonesia”**, Edisi III, Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, Hlm. 28.
7. Depkes RI, 1985, **“Cara Pembuatan Simplisia”**, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 7-10.
8. Mustarichie, R., Ida, M., Dkk., 2011, **“Metode Penelitian Tanaman Obat”**, Widya Padjajaran, Bandung
9. Iskandar, Y., 2012, **“Panduan Praktikum Fitokimia”**, Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, Jatinangor
10. Harborne, J.B., 1996, **“Metode Fitokimia : Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan”**, Terjemahan Padmawinata, Edisi II, Penerbit ITB, Bandung
11. Robinson, T., 1995, **“Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi”**, Terjemahan Padmawinata, ITB, Bandung, Hlm. 192-193.

12. Markham, K.R., 1988, **“Cara Mengidentifikasi Flavonoid”**, Terjemahan Kosasih, Penerbit ITB, Bandung, Hlm.10, Hlm. 39.
13. Achmad, S.A., 1985, **“Kimia Organik Bahan Alam”**, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, Jakarta
14. Depkes RI, 2000, **“Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat”**, Cetakan I, Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, Hlm. 13-18.
15. Herwandi, D., 1991, **“Telaah Fitokimia Daun *Dysoxylum gaudichadianum* (juss.)”**, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, ITB, Bandung, Hlm. 55.
16. Harborne, J.B., 1987, **“Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan”**, Terjemahan Padmawinata, Edisi II, Penerbit ITB, Bandung, Hlm. 123-134.
17. Yrjonen, T., 2004, **“Extraction and Planar Chromatographic Separation Techniques in the Analysis of Natural Products”**, Disertasi, Divisi Farmakognosi Fakultas Farmasi, Universitas Helsinki, Finlandia
18. Sumarnie, H.P., dan Praptiwi, 2005, **“Identifikasi Senyawa Kimia Dan Aktivitas Antibakteri Ekstrak *Piper* sp. Asal papua”**, Puslit. Biologi-LIPI
19. Voigt, R., 1994, **“Buku Pelajaran Teknologi Farmasi”**, Terjemahan Sendani N, Edisi V, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, Hlm. 329-335.
20. Syamsuni, H.A., 2006, **“Ilmu Resep”**, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, Hlm. 217-219.
21. Eistein, Y., 2005, **“Kimia Fisika Untuk Paramedis”**, Penerbit Andi, Yogyakarta
22. Rohman, A., 2007, **“Kimia Farmasi Analisis”**, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
23. Gritter, R.J., 1991, **“Pengantar Kromatografi”**, Penerjemah Padmawinata, Edisi II, ITB, Bandung

24. Stahl, E., 1985, **“Analisis Obat secara Kromatografi dan Mikroskopi”**, Penerjemah Padmawinata dan Iwang Soediro, ITB, Bandung, Hlm. 50-61.
25. Supratman, U., 2010, **“Elusidasi Struktur Senyawa Organik”**, Widya Padjajaran, Bandung
26. Kementrian Kesehatan RI, 2013, **“Farmakope Herbal Indonesia Suplemen III”**, Edisi I, Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Jakarta, Hlm. 100-102.
27. Departemen Kesehatan RI, 1980, **“Materia Medika Indonesia”**, Jilid IV, Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, Hlm. 153.
28. Ditjen POM, 1995, **“Materia Medika Indonesia”**, Jilid V, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm. 210-213.
29. Djamil, R dan Anelia, T, 2009, **“Penapisan Fitokimia, Uji BSLT, dan Uji Antioksidan Ekstrak Metanol Beberapa Spesies *Papilionaceae*”**, Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia, Hlm. 65-71.
30. Fitri, H.M., 2015, **“Isolasi Senyawa Fenolat dari Ekstrak Metanol Daun Asam Kandis (*Garcinia xanthochymus* Hook.)”**, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, FMIPA, Jurusan Farmasi, Universitas Garut, Garut, Hlm. 17-19.
31. Amrullah, 2015, **“Isolasi Senyawa Flavanoid dari Ekstrak Metanol Daun Simpur” (*Dillenia Suffruticosa* Griff. Ex Hook)”**, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, FMIPA, Jurusan Farmasi, Universitas Garut, Garut, Hlm. 23-24.

LAMPIRAN 1
HASIL DETERMINASI (*Timonius flavescens* (jacq) BAKER)

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
LABORATORIUM ANATOMI DAN SISTEMATIKA TUMBUHAN
ALAMAT: Jl. Berang Tungguk Kampo Gg. Keltan Samarinda 75123 Telpun./Fax : (0541) 747974 E-mail: labanatomidulmul.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL IDENTIFIKASI TANAMAN
Nomor : 037 /UN17.8.5.7.16/FMIPA/HA/VII/2016

Bersama ini menerangkan bahwa bahan yang dibawa oleh :

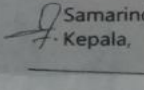
Nama	: Tresensia Herni
NPM	: 24041315432
KBK	: Farmakognosi Fitokimia
Instansi	: Prodi. S1 Farmasi FMIPA Universitas Garut
Tanggal Kirim Bahan/Sampel	: 28 Juni 2016
Bentuk Bahan/Sampel	: Daun (Segar)
Kode Sampel	: F.8

Adalah memiliki klasifikasi sebagai berikut :

Kingdom: Plantae
Subkingdom: Tracheobionta
Super Divisi: Spermatophyta
Divisi: Magnoliophyta
Kelas: Magnoliopsida
Sub Kelas: Asteridae
Ordo: Rubiales
Famili: Rubiaceae
Genus: *Timonius*
Spesies: *Timonius flavescens* BAKER

Nama Lokal: Tempegai.

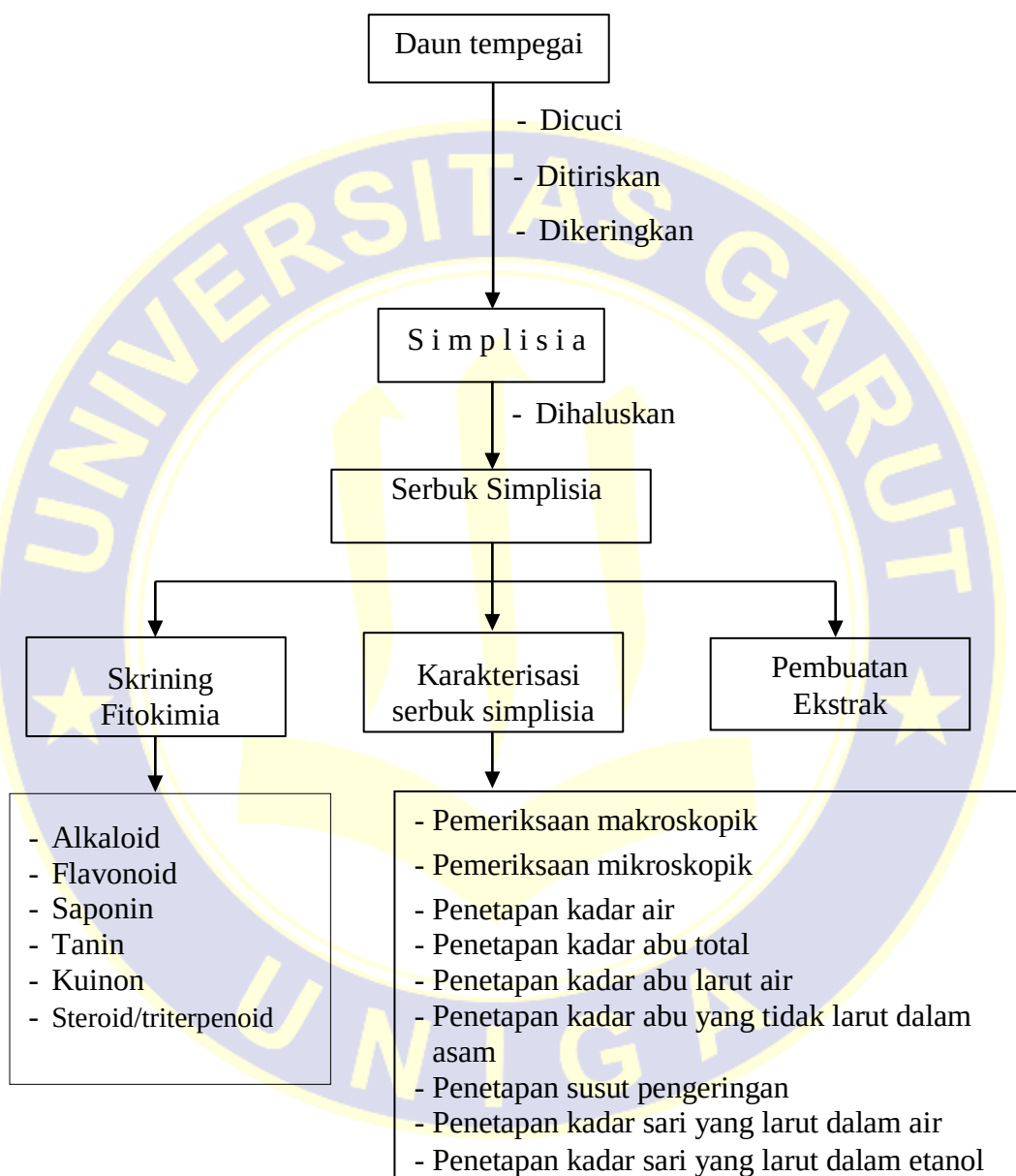
Demikian untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 29 Juli 2016.
Kepala,

Dr. Syafrizal, M.P
NIP.19600425 199303 1 002

Gambar 5.1 Determinasi tumbuhan tempegai (*Timonius Flavescens* (Jacq) BAKER)

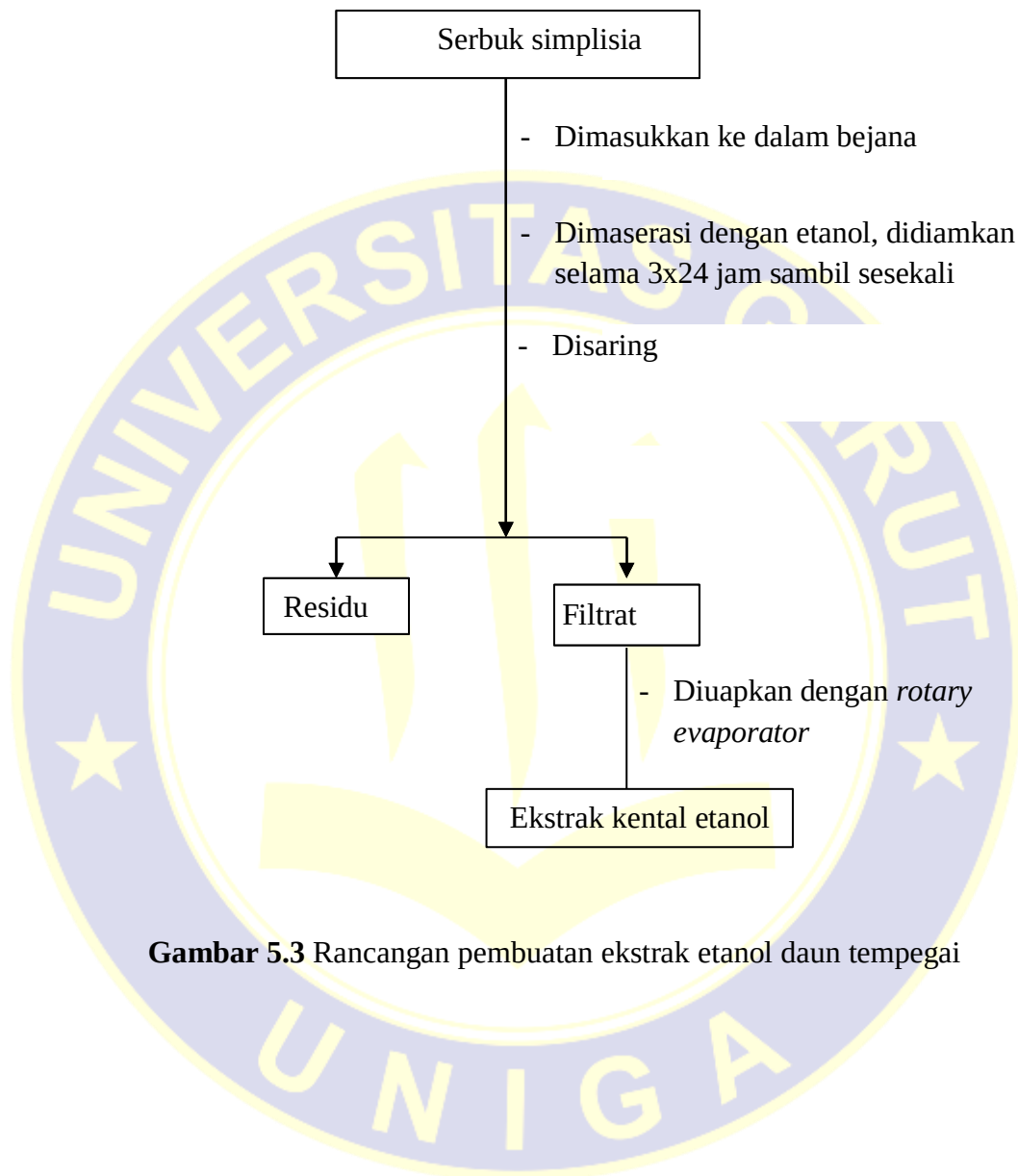
LAMPIRAN 2

BAGAN RANCANGAN KERJA SECARA UMUM



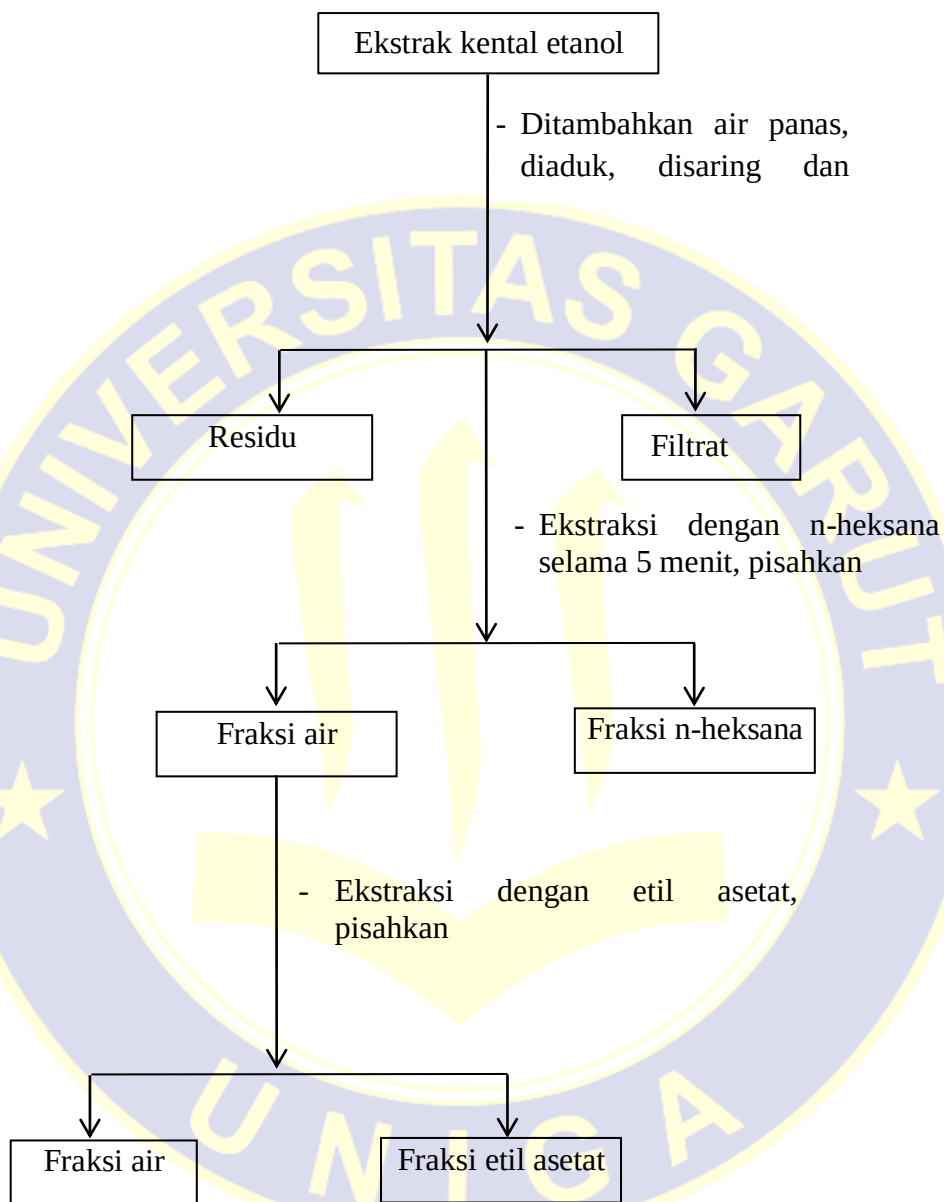
Gambar 5.2 Rancangan kerja secara umum

LAMPIRAN 3

**BAGAN RANCANGAN PEMBUATAN EKSTRAK ETANOL DAUN TEMPEGAI
(*Timonius flavescens* (jacq) BAKER)****Gambar 5.3** Rancangan pembuatan ekstrak etanol daun tempegai

LAMPIRAN 4

BAGAN RANCANGAN FRAKSINASI EKSTRAK ETANOL DAUN TEMPEGAI
(*Timonius flavescens* (jacq) BAKER)



Gambar 5.4 Rancangan fraksinasi ekstrak etanol daun tempegai

LAMPIRAN 5
PEMERIKSAAN MAKROSKOPIK DAUN TEMPEGAI



a



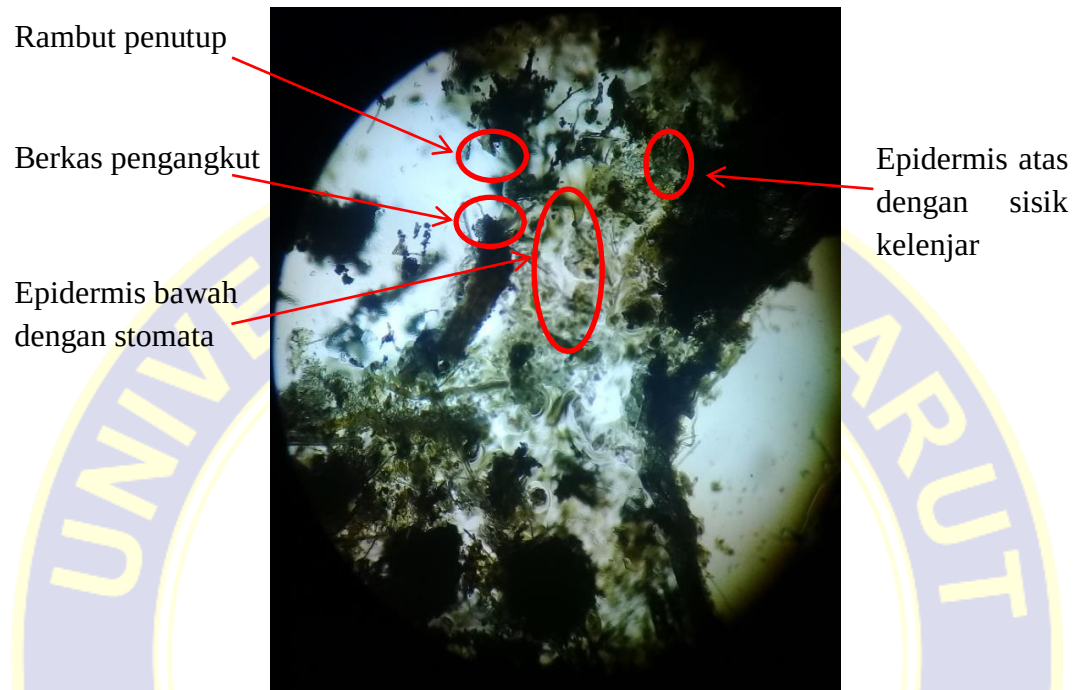
b

Gambar 5.5. Daun tempegai (*Timonius flavescens* (jacq) BAKER)

Keterangan:

1. Warna daun = Hijau
2. Ukuran = A. Panjang = 13 cm
 B. Lebar = 7 cm

LAMPIRAN 6
PEMERIKSAAN MIKROSKOPIK DAUN TEMPEGAI



Gambar 5.6 Pemeriksaan Mikroskopik Daun Tempegai (*Timonius flavescens* (jacq) BAKER)

LAMPIRAN 7
KARAKTERISTIK SIMPLISIA DAUN TEMPEGAI

Tabel 5.1

Karakteristik Simplisia Daun Tempegai

No	Karateristik	Kadar (%)
1	Kadar air	9,33
2	Kadar abu total	2,33
3	Kada abu larut air	1,76
4	Kadar abu tidak larut asam	1,7
5	Kadar sari larut air	13,66
6	Kadar sari larut etanol	10,5
7	Susut pengeringan	10,83

LAMPIRAN 8

PENAPISAN FITOKIMIA DAUN TEMPEGAI

Tabel 5.2

Penapisan Fitokimia Daun Tempegai

	Ekstrak	Simplisia
Alkaloid	-	-
Flavonoid	+	+
Saponin	+	+
Tanin	-	-
Kuinon	-	-
Steroid	+	+
Terpenoid	-	-